

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tas merupakan salah satu produk yang termasuk kebutuhan sekunder karena salah satu barang kebutuhan umum setiap elemen masyarakat (Hayati, 2020). Tas saat ini tidak hanya menjadi aksesoris yang fungsional tetapi tas juga menjadi aksesoris fashion yang bisa digunakan untuk berbagai kegiatan. Masyarakat menganggap sebuah tas yang anggun dan menawan mampu membuatnya menjadi lebih bergaya dan modis (Dewi, 2018). Desain tas yang semakin bervariasi menjadi daya tarik masyarakat untuk memiliki model terbaru. Tas dengan bahan kulit sintetis yang dijual dengan harga terjangkau dan berbagai model banyak diminati oleh masyarakat salah satunya yaitu seperti tas selempang. Berbagai macam model tas di setiap daerah memiliki ciri tersendiri. Salah satu pengusaha yang memproduksi tas di daerah Tanggulangin, Sidoarjo yaitu Bapak Irawan dengan usaha dagang yaitu UD. Aqqib Jaya Collection (UD. AJC).

UD. Aqqib Jaya Collection merupakan usaha yang memproduksi berbagai macam model tas dengan bahan kulit sintetis. Berlokasi di desa Kedensari, kecamatan Tanggulangin, kabupaten Sidoarjo. Usaha ini didirikan pada tahun 2008 dengan karyawan awal 15 orang dan hingga saat ini menjadi sekitar 50 orang karyawan. Perkembangan model dan trend yang diikuti oleh UD. AJC menjadikan permintaan yang meningkat, sehingga berpengaruh pada proses produksi. Mulai dari model yang bervariasi, pengrajin dituntut untuk terus mengembangkan kreatifitas untuk bersaing.

Produk tas yang dihasilkan pada UD. AJC terdapat beberapa jenis tas seperti tas selempang, box, tas belanja. Banyaknya model tas yang diproduksi, untuk mempermudah proses pengerjaan maka model tas dikategorikan berdasarkan jenis tas. Pada jenis tas selempang memiliki berbagai model tas yang berbeda dengan nama tersendiri yaitu merava, geana, harin bag, karnika, ceya, casha, restila, elinh, avisi. Tas selempang memiliki bentuk dengan model terbaru sehingga model dari tas selempang sangat banyak diminati konsumen. Proses pengerjaan pada tas

selempang yaitu dimuali pada tahap pemotongan pola, pengeleman, menjahit dan penyelesaian dengan perbedaan pada tiap model yaitu terletak pada proses menjahit dan penyelesaian penambahan aksesoris. Jenis model box yang diproduksi UD. AJC yaitu box yang digunakan sebagai tempat produk kecantikan dengan bentuk produk yang lebih kokoh, proses produksi pada pembuatan box terletak pada penyelesaian dengan menambahkan aksesoris. Jenis tas belanja ini biasanya digunakan dalam toko-toko swalayan untuk membawa barang yang akan dibeli. Model tas belanja yang sederhana membuat proses produksi yang dilakukan lebih singkat.

UD. AJC dalam melakukan proses produksi berdasarkan dari pesanan pelanggan dengan menggunakan alat yang masih manual. Operator yang bekerja pada UD. AJC dibagi menjadi beberapa departemen yaitu pada departemen pemotongan, pengeleman, melipat, menjahit dan penyelesaian. Pemotongan pola dilakukan dengan memotong kain dan karton yang telah diberi pola sesuai dengan model tas yang akan dibuat. Pengeleman yaitu dengan menggabungkan karton atau furing dengan kain kulit sintetis sebelum dijahit. Proses melipat yang dilakukan yaitu melipat bagian pola yang akan dilipat agar tidak kaku saat proses pembentukan produk jadi. Selanjutnya dilakukan proses menjahit tepi kain yang telah dibentuk dan menjadi sebuah produk jadi tas. Proses terakhir yaitu tahap penyelesaian yaitu dengan merapikan bagian-bagian yang kurang rapi kemudian dikemas pada plastik. Proses pembuatan tas selempang memiliki kesamaan yaitu pada elemen kerja pemotongan, pengeleman, melipat dan penyelesaian, sedangkan pada proses menjahit pada pembuatan tiap tas memiliki perbedaan seperti pada tas restila dan afra yang terdapat proses menjahit motif sedangkan pada tas liyosal tidak terdapat proses menjahit motif. Kesamaan proses inilah yang melatarbelakangi adanya perbaikan metode kerja berdasarkan *family* produk.

Operator pada departemen pengeleman, melipat dan penyelesaian dikerjakan oleh operator yang sama dengan jumlah operator sebanyak 30 orang. Pada departemen pemotongan jumlah operator sebanyak 2 orang, pada departemen menjahit sebanyak 20 orang. Jumlah target produksi setiap harinya pada UD. AJC yaitu memproduksi 500 pcs berdasarkan dari kesulitan model yang berbeda.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pemilik, capaian produksi selama ini kurang dari 500 pcs, seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.1. Tenaga kerja memiliki keterampilan berbeda-beda dalam menjalankan pekerjaan. Tenaga kerja dengan tingkat keterampilan yang memadai dan dengan jumlah yang tepat menjadi tujuan dari pelaksanaan produksi, meskipun ada faktor penting lainnya seperti mesin, peralatan dan lain sebagainya (Cahyawati, 2018).

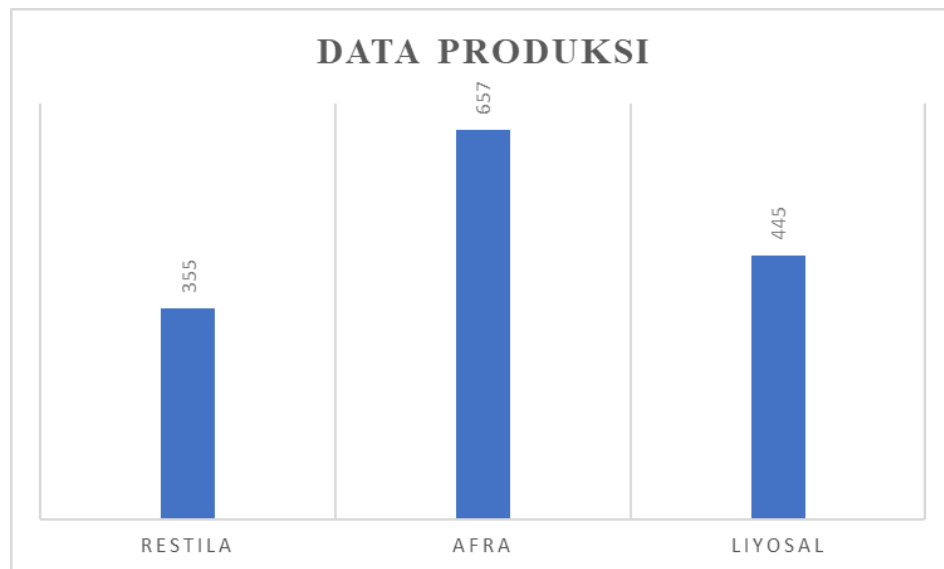
Jam kerja pada UD. AJC dimulai jam 07.30 WIB – 16.00 WIB dengan waktu istirahat satu jam. Tingginya permintaan dari konsumen sehingga menuntut untuk bisa menghasilkan lebih dari 500 pcs untuk memenuhi target dari konsumen. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu seperti masih belum adanya penentuan waktu standar pada setiap pekerjaan dalam pembuatan tas, keterampilan yang berbeda dari tiap pekerja dan lama bekerja juga mempengaruhi dari waktu pengerjaan yang berbeda, sehingga target *output* standar dalam satu hari belum ditentukan. Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya yang penting selain bahan baku, mesin, modal dan metode dalam proses produksi. Kualitas dan kuantitas tenaga kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan upaya efektif dan efisien menunjang tercapainya tujuan (Pinkie, 2018).

UD. AJC perlu dilakukan evaluasi mengenai metode kerja dengan melakukan pengukuran kerja langsung dan tidak langsung menggunakan *stopwatch time study* dan peta tangan kanan dan tangan kiri untuk mengetahui gerakan kerja dan menganggur pada proses produksi tas. Observasi dengan menganalisa metode kerja yang digunakan bertujuan untuk memperbaiki metode kerja yang kurang optimal dengan dengan menerapkan metode kerja yang efektif dan efisien.

Tabel 1. 1 Jenis produk tas

Nama Barang	Jenis
Merava	Tas Selempang
Geana	
Harin Bag	
Karnika	
Ceya	
Casha	
Restila	
Elinh	
Avishi	
Box	Tas box
Shopping Bag	Tas belanja

Tabel 1.1 merupakan jenis tas dengan berbagai nama model. Tas yang di produksi di UD. AJC yaitu terdiri dari tiga jenis yang pertama tas selempang dengan model merava, geana, harin bag, karnika, ceya, casha, restila, elinh, dan avishi. Kedua yaitu jenis tas box dan yang ketiga yaitu jenis tas belanja.



Gambar 1. 1 Grafik data produksi

Gambar 1.1 merupakan hasil rekapan dari data produksi tas di UD. AJC. Produksi pada jenis tas selempang dengan tiga model yaitu pada tas restila dengan 355 produk, tas afra sebanyak 657 produk, dan tas liyosal 445 produk.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar waktu standar dan output standar riil yang dihasilkan berdasarkan *stopwatch time study*?
2. Seberapa besar waktu standar dan output standar yang dihasilkan dari perbaikan elemen kerja dengan menggunakan *stopwatch time study*?

1.3 Tujuan

Tujuan pada penelitian sebagai berikut:

1. Mengukur waktu standar dan output standar riil yang dihasilkan berdasarkan *stopwatch time study*.
2. Mengukur waktu standar dan output standar yang dihasilkan dari perbaikan elemen kerja dengan menggunakan *stopwatch time study*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan waktu standar dan output standar dalam proses produksi tas.
2. Meminimalisir waktu lembur.

1.5 Batasan Masalah

1. Fokus pengamatan hanya pada rantai produksi.
2. Produk yang diteliti hanya pada saat pengambilan data berlangsung
3. Selama pengambilan data jumlah tenaga kerja tetap.
4. Produk yang diteliti 3 produk tas selempang.

1.6 Asumsi - asumsi

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Tidak terjadi keterlambatan material.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan, asumsi yang digunakan serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan dasar teori dan metode serta pendapat para pakar yang digunakan sebagai dasar dan alat untuk memecahkan masalah yang terjadi pada perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan tugas akhir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini merupakan pembahasan tentang penerapan metode serta analisa terhadap data yang telah diperoleh menjadikan suatu hasil yang akan dibahas apakah penelitian dapat dikatakan berhasil atau tidak

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari hasil penelitian ini serta rekomendasi saran-saran yang perlu bagi objek penelitian atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**